

## PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

Oleh :

**Nadia Fransiska Dewi<sup>1</sup>**

**Mukhamad Sholikudin<sup>2</sup>**

**Hanum Cheffi Ambarwati<sup>3</sup>**

**Evy Yance<sup>4</sup>**

**Fajar Ardian Nur Alif<sup>5</sup>**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : JL. Semolowaru No. 45, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118)

Korespondensi penulis : [1222200006@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200006@surel.untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *In preparing financial statements, you can use earnings management to increase or decrease accounting profit. There is a conflict of interest between managers and owners that causes earnings management to occur in manufacturing companies. The purpose of this study is to determine how institutional ownership and management impact earnings management. Manufacturing companies are the subject of the study in 2022. The sample selection is done by purposive sampling method which is selected based on predetermined standards. Secondary data was used in this study. Descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing were performed using the SPSS version 23 tool. As a research sample, 24 companies met the criteria and obtained 72 data or observation cases, but 41 were discarded, so only 31 observation cases were studied. This study shows that managerial ownership affects earnings management, while institutional ownership has no effect on earnings management partially. In other words, if managerial ownership increases, earnings management will decrease. The F test shows*

*that the independent variables consisting of management and institutional ownership have an impact on earnings management simultaneously.*

**Keywords :** *Managerial Ownership, Profit Management, Effect of Profit and Loss.*

**Abstrak.** Dalam menyusun laporan keuangan, Anda dapat menggunakan manajemen laba untuk menaikkan atau menurunkan laba akuntansi. Ada konflik kepentingan antara manajer dan pemilik yang menyebabkan manajemen laba terjadi di perusahaan manufaktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemilikan institusional dan manajemen berdampak pada manajemen laba. Perusahaan manufaktur adalah subjek penelitian pada tahun 2022. Pilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yang dipilih berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dilakukan menggunakan alat SPSS versi 23. Sebagai sampel penelitian, 24 perusahaan memenuhi kriteria dan mendapatkan 72 data atau kasus observasi, tetapi 41 dibuang, sehingga hanya 31 kasus observasi yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba secara parsial. Dengan kata lain, jika kepemilikan manajerial meningkat, manajemen laba akan menurun. Uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajemen dan institusional berdampak pada manajemen laba secara bersamaan..

**Kata kunci :** Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba, Pengaruh Laba Rugi.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan atau menurunkan laba akuntansi, manajemen laba digunakan (Scott, 2015). Jenis tindakan manajer ini tidak sesuai dan menyimpang dari tujuan utama perusahaan, yaitu penyajian laporan keuangan yang transparan dan akuntabilitas. Tindakan manajer yang berfokus pada manajemen laba dapat berdampak pada orang yang menggunakan laporan keuangan.

# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki praktik manajemen laba. Salah satu contoh kasus adalah PT. Kimia Farma Tbk. Hasil pemeriksaan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal, 2002) menunjukkan bahwa terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang menyebabkan *overstatement* laba bersih sebesar Rp32,7 miliar pada tahun yang berakhir 31 Desember 2001, yang dilaporkan sebesar Rp 132 miliar. Namun, setelah audit ulang, laba PT Kimia Farma hanya sebesar Rp 9 miliar.

Ketika manajer menggunakan pemikiran mereka tentang struktur transaksi dan pelaporan keuangan untuk mengubah laporan keuangan untuk memberikan hasil yang meyakinkan tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan, ini disebut manajemen laba.

Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik untuk pengendalian dan pengelolaan perusahaan diperlukan untuk mengurangi praktik manajemen laba oleh manajemen perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik berkaitan dengan memotivasi perilaku manajerial dengan benar untuk meningkatkan bisnis dan secara konsisten dapat menjadi penghalang untuk praktik manajemen laba. Teori agensi menentukan bagaimana menerapkan *Good Corporate Governance*.

Menurut teori agensi, setiap orang bertindak demi kepentingan mereka sendiri. Sebagai prinsipal, pemegang saham hanya tertarik pada peningkatan hasil keuangan perusahaan atau investasi mereka di dalamnya. Sepertinya para agen menikmati syarat-syarat hubungan dan kompensasi finansial (Rahmawati, 2010). Tujuan dari konsep *Good Corporate Governance* adalah untuk membuat pengelolaan perusahaan lebih jelas bagi semua orang yang melihat laporan keuangan.

Masalah keagenan, juga dikenal sebagai konflik keagenan, terjadi ketika kedua belah pihak—pemilik dan manajer—ingin memaksimalkan kekayaan mereka, yang menyebabkan konflik keagenan (Jensen dan Meckling, 1976).

Perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar biasanya memiliki struktur kepemilikan di mana persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga pemilik perusahaan dari luar

memiliki kekuatan yang signifikan dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja. Selain itu, adanya pengawasan dari pihak luar dapat membatasi keleluasaan manajemen. Dengan pengawasan dari pihak luar, manajemen dituntut untuk menunjukkan kinerja yang baik. Jika manajemen menunjukkan kinerja yang baik, maka pengawasan dari pihak.

Menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan kepada pemilik perusahaan dari pihak luar adalah upaya manajemen untuk menunjukkan kinerja. Pemilik perusahaan dari pihak luar memiliki kekuatan yang signifikan untuk menekan manajemen untuk menyajikan informasi segera karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi.

Kepemilikan manajerial dan institusional, sebagai mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk mengatur berbagai kepentingan dalam perusahaan, membantu mengatasi masalah keagenan.

Setiap perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan lainnya, disebut kepemilikan institusional. Memang, kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengurangi praktik manajemen laba; namun, ini tergantung pada kepemilikan yang cukup besar, sehingga memungkinkan untuk melacak pihak manajemen, yang pada gilirannya dapat mengurangi motivasi manajer untuk menerapkan praktik manajemen laba.

Manajer yang mengelola operasi perusahaan seringkali bertindak bukan untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham, melainkan tergoda untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri, yang dikenal sebagai kepemilikan manajerial. Fokus tujuan penelitian ini terdiri dari tiga poin: pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, dan gabungan kepemilikan dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur. Penelitian ini

# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

mengambil sampel perusahaan menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability* sambil menggunakan metode pengambilan sampel purposive. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* adalah perusahaan manufaktur. Menurut Nur Indriantoro dan Supomo (2012), istilah "*purposive sampling*" mengacu pada penggunaan sampel yang dipilih secara tidak acak dengan tujuan tertentu."

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel yang kedua yaitu variabel bebas (*independent variable*).

## Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti; angka minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi ditunjukkan dalam tabel deskriptif statistik. Studi ini akan menggunakan uji asumsi klasik:

### 1. Uji Normalitas Data

"Sebuah plot P-P normal digunakan untuk menguji normalitas. Menurut Ghazali (2013), apabila titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal."

### 2. Uji Multikolinearitas

"Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Ghazali (2013) Persyaratan untuk regresi bebas multikolinieritas adalah nilai Variasi Pengaruh Inflasi dan Toleransi (VIF). Nilai VIF harus lebih besar dari 10 dan angka toleransi harus lebih besar dari 0,10 (Hair et al., 2010)."

### 3. Uji Autokorelasi

"Uji autokorelasi, menurut Ghazali (2013), bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 dalam model regresi. Di mana korelasi menunjukkan masalah autokorelasi Autokorelasi terjadi ketika

orang melihat data berurutan sepanjang waktu (*time series*) yang berhubungan satu sama lain. Masalah ini muncul karena residual, atau kesalahan pengganggu, tidak dapat dilepaskan dari satu peristiwa ke peristiwa lainnya. Regresi yang bebas dari *autokorelasi* adalah model regresi yang baik.”

#### 4. Uji *Heterokedastisitas*

“Tujuan dari uji *heterokedastisitas* adalah untuk memastikan apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik *heterokedastisitas*, yaitu ketidaksamaan varian residual untuk setiap pengamatan pada model regresi. Salah satu persyaratan model regresi adalah bahwa gejala *heterokedastisitas* tidak ada. Untuk mengetahui apakah ada *heterokedastisitas*, uji *heterokedastisitas* dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Seperti yang ditunjukkan pada grafik, titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung *heterokedastisitas*.”

Baik kesesuaian dan ketepatan fungsi regresi sampel dapat diukur dalam uji hipotesis. Ada tidaknya pengaruh *variabel independen* (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) terhadap dependen (manajemen laba) dapat diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi, nilai statistik t, dan nilai statistik F dapat diperoleh (Ghozali, 2013). a. Analisis Regresi Berganda Linear.

Berikut model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini:

$$ML = \alpha + \beta_1 K_{Iit} + \beta_2 K_{Mit} + e$$

Persamaan diatas dimana nilai ML merupakan Manajemen laba,  $\alpha$  merupakan Konstanta,  $\beta_1, 2$  merupakan Koefisien regresi,  $K_{Iit}$  merupakan Persentase kepemilikan institusional perusahaan i pada periode t,  $K_{Mit}$  merupakan Presentase kepemilikan manajerial pada perusahaan i pada periode t, e merupakan Koefisien error.

“Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  antara nol dan satu, dengan nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan *variabel independen* untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, dan nilai  $R^2$  yang lebih besar

# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi *variabel dependen*. Ghazali (2013)”

“Uji Statistik t Pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi untuk mengukur pengaruh masing-masing *variabel independen*. Analisis regresi juga mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan dua variabel dependen. Uji t digunakan. Keputusan dibuat berdasarkan perbandingan tingkat signifikan, yang dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). Dilanjutkan dengan uji statistik F untuk mengetahui apakah *variabel independen* dalam model mempengaruhi variabel dependennya.”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa variabel manajemen laba tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansi 0,88, yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji t

a					
<i>Coefficients</i>					
Model	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardize</i>	T	
	<i>Coefficients</i>		<i>d</i>		
	<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			
Sig.	B	Std. Error	Beta		
1 ( <i>Constant</i> )	4,431	,767		5,777	,000
Kepemilikan Institusional	,079	,553	,026	,144	,887
Kepemilikan Manajerial	-,185	,072	-,458	-2,554	,016

*Dependen Variable:* Manajemen Laba. Sumber: *Output SPSS* versi 23 2018.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007). Hal ini terjadi karena pihak institusional tidak dapat mengawasi perusahaan dengan lebih ketat, sehingga manajemen mungkin mengambil keuntungan yang lebih besar.”

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

“Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel manajemen laba dipengaruhi oleh variabel kepemilikan manajer, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansi 0,016, yang lebih rendah dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.163	1,7126078

a. *Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial*

b. *Dependent Variable: Manajemen Laba*

Sumber: Output SPSS versi 23 2018.”

Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajer mempengaruhi manajemen laba. Penemuan ini sejalan dengan pekerjaan Wardani dan Masodah (2011). Karena semakin banyak pemegang saham manajemen, semakin sedikit praktik manajemen laba, menurut koefisien regresi negatif, semakin banyak pemegang saham manajemen, semakin sedikit praktik manajemen laba.”

### Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

“Hasil uji hipotesis pada uji F menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba secara bersamaan, dengan tingkat signifikansi 0,032 lebih rendah dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,960	2	11,480	3,914	.032 <sup>b</sup>
	Residual	82,125	28	2,933		
	Total	105,085	30			



# **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA**

- a. *Dependent Variable*: Manajemen Laba
- b. *Predictors: (Constant)*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

Sumber: Output SPSS versi 23 2018.”

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara serentak dapat mempengaruhi manajemen laba. Sehingga dapat dikatakan model regresi yang terbentuk adalah signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Jao, dkk. (2011). Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial ini memiliki pengaruh dalam mengurangi konflik antara manajemen dan pemilik saham.

## **KESIMPULAN**

Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusi tidak mempengaruhi manajemen laba; jumlah saham yang dimiliki oleh direktur, manajer, dan komisaris tidak mempengaruhi seberapa baik manajemen keuntungan yang dilakukan oleh institusi. Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak saham yang dimiliki oleh direktur, manajer, dan komisaris, semakin sedikit konflik kepentingan yang mendorong munculnya manajemen laba.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggana, Gea R. dan Prastiwi. 2013. Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). Diponegoro *Journal of Accounting*, Vol. 2. No. 3. hal.1.
- Anggraeni, Riske Meitha dan P. Basuki Hadiprajitno. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba. Vol. 2. No. 3: 1-13.
- El- Chaarani, H. 2014. *The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks. The International Journal of Business and Finance Research*. Vol 8. No.5. hal. 22-34.

- Fulop, Melinda Timea. 2013. *Correlation Analysis Of The Audit Committee And Profitability Indicators. Annuals Of The University Of Petrosani, Economics*. Vol. 13. No. 1. hal. 139-148.
- Fury, K. Fitriyah dan Dina Hidayat. 2011. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi, dan Arus Kas Bebas terhadap Utang. *Media Riset Akuntansi*. Vol. 1. No. 1. hlm. 31-72.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariial* dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F. et al. 2010. *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition*. Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 8, No.1. Universitas Hasanuddin.
- Jensen, Michael C. and William H. Meckling. 1976. *Theory of Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economic*. Vol. 3. No. 4: 305-360.
- Jones, J.J. 1991. *Earnings Management During Important Relief Investigations. Journal of Accounting Research*. Vol. 29. No. 2: 193-228.
- Kusumawati, Vera. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap *Created Share Holder Value* pada Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Masdupi, Erni. 2005. Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 20. No. 1, Januari. hal. 57-69.

# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

- Nugroho, Faizal Adi. 2014. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Karakteristik *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Praditia, Okta Rezika. 2010. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2005-2008. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, Fitri. 2010. Pengaruh Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Konservatisme Akuntansi. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ruan, Wenjuan. 2011. Kepemilikan Manajerial. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*. Vol. 5. No. 3.
- Saffudin, Achmad Zakki. 2011. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Praktik Manajemen laba dan Konsekuensi Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Scott, W. R. 2003. *Financial Accounting Theory. Second Edition*. Prentice Hall: Canada.
- Scott, W. R. 2014. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson: Toronto.
- Scott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawan, Dedhy dkk. 2011. *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba Dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyanto, Sri. 2008. Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris. Jakarta: PT. Grasindo.

- Ujiyantho, Muh Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur)*. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Universitas Manufaktur Tahun 2006-2008. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Vafeas, N. 2005. *Audit Committees, Boards, And The Quality Of Reported Earnings. Contemporary Accounting Research*. Vol. 22. No. 4. hal. 1093-1122.
- Wardani, Dini Tri dan Masodah. 2011. Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* Terhadap Praktik Manajemen Laba dalam Industri Perbankan di Indonesia *Proceeding pesat*. Vol. 4. ISSN: 1885-2559.
- Widiastuti, Marselina dkk. 2013. *Dividend Policy and Foreign Ownership. Simposium Nasional Akuntansi XVI*. hal. 3401-3423.
- Widiatmaja, Bayu Fatma. 2010. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Dan Konsekuensi Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2006- 2008). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Yi Lin, H. 2010. *The Agency Problem in Taiwan's Corporate Governance. The Journal of International Management Studies*. Vol. 5. No. 1. hal. 11-12.